

Pemetaan Kebutuhan Pendidikan Kecakapan Hidup di Kawasan Wisata Karst Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri

Oleh: Dr. Iis Prasetyo, MM Dr. Entoh Tohani, M.Pd Ai. Setyo Rohadi, M.Kes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) pandangan masyarakat di kawasan wisata karst terhadap pengembangan kawasan wisata karst; 2) kebutuhan pendidikan kecakapan hidup bagi masyarakat di kawasan wisata karst dalam upaya memberdayakan masyarakat; dan 3) kendala yang dihadapi dalam pengembangan kawasan wisata karst. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan unit analisis adalah kawasan wisata karst Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Unit analisis ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa kawasan tersebut telah mendapat pengakuan internasional sebagai salah satu geopark terbaik dan sedang dikembangkan oleh Pemerintahan Wonogiri. Pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara/FGD, dokumentasi, dan observasi. Analisis data akan dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini triangulasi, diskusi terfokus, dan perpanjangan pengamatan akan digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang terlibat langsung dalam pengembangan kawasan karst memandang bahwa kawasan karst sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Masyarakat juga memandang bahwa kawasan wisata karst mampu membuka peluang pekerjaan meskipun belum dirasakan secara luas. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan sedapat mungkin harus bersentuhan dengan keberadaan kawasan karst agar mampu mengoptimalkan fungsinya sebagai sarana pendidikan dan wisata. Kendala yang muncul dari pengembangan kawasan wisata karst ini adalah berkaitan dengan teknis pengelolaan, sumber daya manusia dan lingkungan. Tidak ada koordinasi antar instansi yang berkaitan menyebabkan pengembangan aset ini belum berjalan dengan baik. Kesadaran masyarakat juga belum proaktif dalam menyukseskan kegiatan pariwisata, tidak adanya pengembangan dari pihak eksternal juga menjadi salah satu lemahnya pengelolaan karst. Masalah terakhir berkaitan dengan infrastruktur yang masih terbatas.

Kata Kunci: kawasan karst, kecakapan hidup, Kebutuhan, pendidikan